

DESKRIPSI KARAKTER MANDIRI SISWA SMA NEGERI 1 LOHBENER SAAT PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MATERI BIOLOGI

Anilia Ratnasari¹⁾, Idah Hamidah²⁾, Sri Meylinda³⁾

¹⁾Universitas Wiralodra Jln H Juanda KM 3 Singaraja Indramayu

²⁾Universitas Wiralodra Jln H Juanda KM 3 Singaraja Indramayu

³⁾Universitas Wiralodra Jln H Juanda KM 3 Singaraja Indramayu

Email: anilia@unwir.ac.id¹⁾, idah.hamidah@unwir.ac.id²⁾, ncimey07@gmail.com³⁾

Abstrak. Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang saat ini dilaksanakan, hal tersebut dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan siswa belajar di rumah. Adanya situasi tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran karakter mandiri siswa saat pembelajaran jarak jauh pada materi biologi. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Lohbener, kelas XI MIPA 2 semester genap tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan data dokumentasi beserta uraian penjelasan siswa sebagai data primer, angket dan wawancara sebagai data sekunder. Berdasarkan analisis data dokumentasi beserta uraian penjelasan siswa menunjukkan indikator karakter mandiri tertinggi yaitu rasa tanggung jawab siswa sebesar 76.47%. Kemudian hasil analisis angket menunjukkan persentase tertinggi yaitu dengan kategori baik sebanyak 38.24%. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa masih memiliki semangat untuk belajar secara mandiri meskipun dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Sehingga mayoritas siswa memiliki karakter mandiri yang sudah cukup baik dengan persentase 65.63%.

Kata kunci: Karakter Mandiri Siswa, Pembelajaran Jarak Jauh, Materi Biologi

1. Pendahuluan

Karakter mandiri siswa adalah suatu kepribadian khusus yang dimiliki oleh seorang siswa dalam bentuk sikap, perbuatan dan perilaku yang membawa percaya diri akan kemampuannya dalam menghadapi suatu permasalahan dan tidak memiliki ketergantungan pada pihak lain sehingga menciptakan karakter yang kuat [16]. Karakter yang kuat adalah sesuatu yang sangat penting karena memberikan kemampuan kepada manusia untuk hidup bersama dan mandiri dengan nilai-nilai yang melekat pada dirinya [14]. Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas [4]. Upaya guru dalam menanamkan nilai karakter mandiri pada siswa dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penanaman nilai karakter mandiri menghendaki suatu proses berkelanjutan yang dilakukan melalui mata pelajaran yang ada dalam kurikulum. Guru sebagai ujung tombak terlaksananya pembelajaran hendaknya mampu menanamkan nilai karakter mandiri yang dapat menyentuh seluruh kebutuhan siswa, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat [4]. Sesuai dengan penjabaran tersebut bahwa karakter mandiri sangat penting ditanamkan pada diri siswa, hal ini berguna agar mereka tidak bergantung pada orang lain dalam proses belajar, menjadikan siswa lebih percaya diri akan kemampuannya, bertanggung jawab atas tugas dan disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kurangnya perhatian dari guru terhadap karakter mandiri siswa akan berakibat pada gangguan mental setelah memasuki perguruan tinggi, kebiasaan belajar yang

kurang baik yaitu tidak tahan lama dalam belajar dan baru memulai belajar hanya saat menjelang ujian, membolos, mencontek dan mencari bocoran soal ujian tanpa menggunaan kemampuannya dalam mencari sumber informasi dan jawaban yang mereka dapatkan [2]. Dalam membentuk karakter mandiri siswa dapat diketahui bahwa faktor kesadaran, suritauladan dan kebiasaan menjadi pendukung pentingnya pendidikan dalam suatu bangsa [16]. Menyadari pentingnya pendidikan dalam suatu bangsa, maka dilaksanakannya pembelajaran jarak jauh ditengah situasi yang rentan terpapar virus saat ini. Permendikbud No. 109 Tahun 2013, pembelajaran jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Fenomena ini seolah memaksa dunia pendidikan untuk menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan era industri 4.0. Pendidikan 4.0 merupakan pendidikan yang bercirikan pada pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran atau dikenal dengan sistem siber. Sistem ini mampu membuat proses pembelajaran dapat berlangsung lebih mudah, cepat dan berkelanjutan tanpa tersekat oleh batas ruang dan waktu. Sehingga proses pembelajaran bisa dilakukan kapanpun dan di manapun [1].

Mengingat pentingnya karakter dalam membangun sumber daya manusia (SDM) yang kuat meskipun harus menerapkan pembelajaran jarak jauh, perlu adanya pendidikan karakter yang dilakukan dengan tepat, salah satunya adalah karakter mandiri siswa dalam menyikapi pembelajaran pada situasi apapun [15]. Pembentukan karakter mandiri merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, oleh karena itu karakter mandiri siswa harus tetap diterapkan dalam pembelajaran jarak jauh ini. Setelah dilaksanakannya kebijakan pemerintah dengan melaksanakan pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi covid-19, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Deskripsi Karakter Mandiri Siswa SMA Negeri 1 Lohbener Saat Pembelajaran Jarak Jauh Pada Materi Biologi”.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena dilakukan pada kondisi yang alamiah atau nyata. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif atau naturalistik karena dilakukan pada kondisi yang alamiah. Dalam penelitian ini karakter mandiri siswa saat pembelajaran jarak jauh dapat dianalisis dengan menggunakan metode *online*, karena metode *online* merupakan metode yang saat ini telah dilaksanakan. Data penelitian akan didapatkan dengan cara penyebaran instrument, baik data yang bersifat primer maupun sekunder. Data yang bersifat primer yaitu berupa dokumentasi siswa saat mengikuti pembelajaran jarak jauh atau saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru disertai dengan penjelasan dan pengalaman mereka mengenai pembelajaran jarak jauh pada materi biologi. Sedangkan data sekunder berupa angket (kuesioner) yang diberikan kepada subjek penelitian untuk mengetahui karakter mandiri siswa berdasarkan indikator, dan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran biologi untuk memperkuat data yang didapatkan mengenai deskripsi karakter mandiri siswa saat pembelajaran jarak jauh.

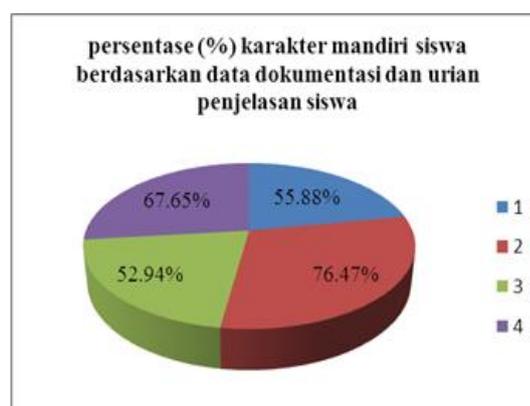
Penelitian ini analisis data yang digunakan berdasarkan Miles dan Huberman [6]. Langkah-langkah analisis tersebut terdiri dari: 1). Data *Reduction* (Reduksi Data), 1). Data *Display* (Penyajian Data) penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, flowchart dan sejenisnya, 3). *Conclusion Drawing/verivication* kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya [13]. Rencana Keabsahan Uji *Kreadibilitas*, Uji *Transferability*, Uji *Dependability*, Uji *Konfirmability*.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh hasil mengenai gambaran karakter mandiri siswa SMA Negeri 1 Lohbener sebagai berikut;

Tabel 1. Daftar Hasil Dokumentasi Dan Tanggapan Siswa

Indikator Karakter Mandiri	Uraian Penjelasan (Tanggapan) Siswa	Responden
Percaya Diri	Meskipun pembelajaran dilakukan secara jarak jauh, hal ini tidak menyurutkan semangat untuk tetap belajar secara mandiri. Dengan sistem pembelajaran jarak jauh ini membuat kami lebih percaya diri (percaya dengan kemampuan sendiri) dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.	19 Responden
Tanggung Jawab	Pembelajaran jarak jauh secara online melatih kita untuk lebih mandiri. Tetap mengikuti pembelajaran seperti bisa, bertanggung jawab untuk mengerjakan tugas, dan konsentrasi dalam memahami materi karena itu merupakan kewajiban sebagai seorang siswa.	26 Responden
Inisiatif	Pembelajaran jarak jauh yang telah dilaksanakan saat ini tak lepas dari beberapa kendala seperti materi yang kadang kurang dimengerti, kuota yang terbatas, maupun sinyal yang tidak stabil. Namun kami sebagai siswa tetap beinisiatif untuk belajar meskipun dari sumber lain seperti internet ataupun buku.	18 Responden
Disiplin	Dalam menyikapi pembelajaran jarak jauh ini kami tetap disiplin dalam mengikuti pembelajaran sampai selesai, selalu hadir tepat waktu dan mengumpulkan atau menyelesaikan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan.	23 Responden



Gambar 1. Presentase (%) Karakter Mandiri Siswa

Berdasarkan data dokumentasi yang telah didapatkan, setiap siswa (responden) telah menguraikan tanggapannya masing-masing tentang pembelajaran jarak jauh pada materi biologi. Dari pendapat tersebut telah dikelompokkan berdasarkan indikator karakter mandiri yang mereka cerminkan. Indikator yang pertama ialah percaya diri

yang tumbuh dan ditunjukkan saat pembelajaran jarak jauh pada materi biologi. Kebijakan pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh untuk menghentikan mata rantai penyebaran covid-19 mengharuskan siswa belajar dari rumah secara mandiri, setiap siswa harus mengikuti pembelajaran seperti biasa meskipun dilakukan secara online. Siswa dituntut untuk percaya dengan kemampuannya tanpa harus bergantung pada teman atau guru saat belajar. Hal ini ditunjukkan beberapa siswa yang mampu beradaptasi dengan sistem pembelajaran jarak jauh, mereka belajar tahap demi tahap untuk tetap mengikuti pembelajaran dengan baik, menyelesaikan tugas dengan baik sesuai dengan kemampuannya, harus memahami materi dan berkonsentrasi supaya mengerti tanpa harus membebani orang lain karena rasa kurang percaya diri setiap siswa. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada 34 siswa (responden) bahwa siswa memiliki rasa percaya diri sebanyak 55.88%, ini menunjukkan adanya kemauan dari sebagian siswa untuk menggunakan kemampuannya sendiri tanpa harus bergantung pada temannya yang lain seperti yang diutarakan oleh salah satu siswa (responden) bahwa pembelajaran jarak jauh dapat melatih diri siswa untuk mandiri, salah satunya adalah percaya dengan kemampuannya sendiri.

Setiap siswa juga menunjukkan rasa semangat untuk melawan rasa malas dan harus yakin bahwa mereka bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, maka rasa percaya diri tiap siswa akan terpupuk oleh rasa semangat belajar tersebut sehingga akan terlihat karakter mandiri siswa. Seperti yang dikatakan oleh Pratiwi dkk, [10] bahwa karakter mandiri dalam belajar dapat dilaksanakan oleh siswa apabila siswa tersebut memiliki kepercayaan diri. Sama halnya dengan karakter mandiri siswa dalam belajar akan muncul ketika siswa menemukan diri pada posisi kepercayaan diri yang meningkat [3]. Selain itu menurut Nurhayati [8] karakter mandiri siswa dapat dipengaruhi oleh kepercayaan diri. Meskipun tidak seluruh siswa memiliki rasa percaya diri seperti yang dikatakan Erti Wiyati, SP selaku guru mata pelajaran biologi, bahwa sebagian besar siswa mampu untuk belajar secara mandiri dalam hal ini siswa memiliki rasa percaya diri untuk mengikuti pembelajaran biologi meskipun tidak seluruhnya. Sedangkan menurut Lili Juliah, S.Pd siswa selalu bersemangat dan percaya diri mengikuti pembelajaran biologi meskipun dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Pada hakikatnya belajar dapat dilakukan dimanapun seperti yang diuraikan oleh siswa yang telah mengikuti pembelajaran jarak jauh pada materi biologi tersebut. Selain rasa percaya diri sebagai indikator karakter mandiri siswa, ada pula rasa tanggung jawab siswa saat mengikuti pembelajaran jarak jauh pada materi biologi. Telah diketahui dari hasil penelitian bahwa siswa yang menunjukkan rasa tanggung jawabnya yaitu 26 siswa (responden) atau sebanyak 76.47% , dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa telah mampu untuk bertanggung jawab atas tugasnya sebagai pelajar. Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan [12]. Sebagian siswa sadar akan tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar yaitu mengikuti pembelajaran meskipun dilakukan secara jarak jauh. Dalam hal ini siswa bertanggung jawab untuk belajar dan menyelesaikan tugasnya dengan baik. Menurut Erti Wiyati,SP bahwa siswa SMA Negeri 1 Lohbener ini memiliki rasa tanggung jawab yang cukup baik, dikatakan cukup baik karena berdasarkan kemampuan siswa dalam memiliki kuota ataupun akses internet, hal tersebut yang menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh siswa saat pembelajaran jarak jauh.

Tanggung jawab yang dicerminkan oleh siswa dalam uraiannya yaitu mereka sebagai siswa bertanggung jawab untuk belajar dengan semangat, mengikuti pembelajaran dengan baik seperti mengisi daftar hadir, membaca dan memahami materi yang diberikan oleh guru, mengerjakan tugas sebaik mungkin, dan fokus saat guru

menerangkan materi. Selain itu dalam uraiannya siswa juga berpendapat bahwa mereka tetap mandiri meskipun belajar di rumah secara online, karena belajar merupakan kewajiban bagi seorang siswa dan akan berguna untuk masa depannya. Kaitannya dengan karakter mandiri ialah seperti yang diketahui dewasa ini siswa dituntut untuk mengetahui tanggung jawab sesungguhnya dalam belajar yang baik sehingga siswa mampu mengekspresikan karakter mandiri, seperti yang dicanangkan pemerintah dalam bentuk pendidikan karakter [11]. Selanjutnya indikator karakter mandiri siswa yaitu inisiatif, dari 34 siswa (responden) terdapat 18 siswa (responden) yang telah menunjukkan sikap inisiatifnya dalam belajar atau sebanyak 52.94%. Dalam pembelajaran jarak jauh ini setiap siswa memiliki kendala masing-masing, seperti rasa kurang paham pada materi saat pembelajaran berlangsung, sistem pembelajaran yang dirasa kurang efektif, kuota internet yang terbatas dan sinyal yang tidak stabil. Seperti yang dikatakan oleh Lili Julaih, S.Pd bahwa dari keempat indikator karakter mandiri yang sangat jarang didapat dalam diri siswa yaitu rasa inisiatif, meskipun begitu masih ada beberapa siswa yang berinisiatif belajar dari keinginannya sendiri menggunakan sumber atau aplikasi lain. Dari beberapa kendala tersebut selain siswa mendapat materi pelajaran dari guru, siswa juga dapat berinisiatif untuk belajar menggunakan sumber lain baik dari internet, majalah, koran, buku maupun artikel lainnya yang berhubungan dengan materi yang diajarkan. Sikap inisiatif dalam belajar akan membantu siswa untuk mandiri dan lebih menguasai materi dalam belajar. Siswa dikatakan memiliki karakter mandiri saat siswa mampu berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri [11].

Sikap inisiatif ini berkaitan juga dengan percaya diri, menurut siswa dalam uraiannya saat mereka kurang memahami materi yang diajarkan, mereka berusaha mencari dan memanfaatkan sumber lain baik yang ada di internet maupun buku sehingga mereka dapat percaya dengan kemampuannya dalam pembelajaran tersebut. Namun tidak semua siswa memiliki inisiatif untuk belajar dari sumber lain. Indikator karakter mandiri siswa yang terakhir yaitu perilaku atau sikap disiplin, dari 34 siswa (responden) terdapat 23 siswa yang mencerminkan sikap disiplinnya dalam belajar atau sebanyak 67.65%. Meskipun pembelajaran dilakukan dari rumah dengan sistem pembelajaran jarak jauh siswa harus mengikuti pembelajaran tersebut seperti biasa yang mereka lakukan di sekolah yaitu belajar secara disiplin. Disiplin merupakan salah satu bagian terpenting dalam pembentukan karakter, termasuk karakter mandiri [7]. Sebagian besar siswa tetap menerapkan sikap disiplinnya dalam mengikuti pembelajaran seperti disiplin untuk hadir dan mengikuti pembelajaran sampai selesai, maupun disiplin dalam mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Sejalan dengan yang dikatakan Erti Wiyati, SP bahwa siswa dituntut untuk disiplin meskipun pembelajaran dilakukan secara jarak jauh, siswa harus mampu mengikuti pembelajaran dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu karena semua ini berkaitan dengan nilai. Siswa yang memiliki karakter mandiri mampu untuk membagi waktu agar tetap disiplin meskipun pembelajaran dilakukan secara jarak jauh.

Tabel 2. Persentase (%) Karakter Mandiri Siswa Saat Pembelajaran Jarak Jauh Pada Materi Biologi Berdasarkan Angket (Kuesioner)

Kategori	Jumlah Siswa	Jumlah Kategori	Persentase
Sangat Baik	34	9	26.47%
Baik	34	13	38.24%
Cukup Baik	34	9	26.47%
Rendah	34	3	8.82%
Sangat Rendah	34	0	0.00%

Tabel 3. Persentase (%) Karakter Mandiri Siswa Berdasarkan Hasil Wawancara

Indikator	Narasumber 1	Narasumber 2	Persentase	Kategori
Percaya Diri	3	3	75.00%	Baik
Tanggung Jawab	3	2	62.50%	Cukup Baik
Inisiatif	3	1	50.00%	Rendah
Disiplin	3	3	75.00%	Baik
Total			65.63%	Cukup Baik

Pembelajaran jarak jauh tentunya dirasakan berbeda oleh seluruh siswa. Dari hal tersebut dalam meneliti karakter mandiri siswa saat pembelajaran jarak jauh pada materi biologi, bukan hanya menggunakan data primer berupa dokumentasi dan uraian penjelasan siswa saja, namun disertai dengan data sekunder berupa penyebaran angket yang berisi pertanyaan berdasarkan indikator karakter mandiri yang dilakukan dengan guru mata pelajaran biologi. Berdasarkan angket yang telah diisi oleh subjek penelitian yaitu siswa kelas XI MIPA 2 sebanyak 34 siswa diperoleh hasil persentase karakter mandiri siswa dengan persentase tertinggi yaitu pada kategori baik sebanyak 38.24%. Hal ini terjadi karena siswa masih menanamkan semangat untuk tetap belajar meskipun menggunakan sistem pembelajaran yang berbeda yaitu dengan cara daring. Selain itu siswa merasa terdorong untuk belajar, hal tersebut karena adanya pantauan dari guru yang bertujuan memastikan perkembangan belajar siswa melalui daftar hadir dan tugas yang harus dikerjakan pada akhir pertemuan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bahwa siswa tersebut mengikuti pembelajaran dengan baik atau sebaliknya. Adanya proses pembelajaran yang dipantau secara teratur oleh guru tersebut mendorong siswa untuk lebih mandiri seperti mengerjakan tugas dengan rasa percaya diri, penuh tanggung jawab dan berinisiatif untuk belajar sendiri dan mencari materi dari sumber sumber lain, serta disiplin dalam mengikuti pembelajaran dan menyelesaikan tugas.

Karakter mandiri siswa bisa dikatakan baik bahkan sangat baik jika siswa tersebut memiliki sikap individu khususnya siswa dalam pembelajaran yang mampu secara individu untuk berinisiatif belajar tanpa bergantung pada orang lain, bertanggung jawab dan disiplin dengan tugasnya [7]. Meskipun tidak semua siswa memiliki karakter mandiri yang baik, namun dari hasil penelitian ini dengan menggunakan angket atau kuesioner menunjukkan nilai tertinggi dari persentase yaitu mayoritas kelas XI MIPA 2 memiliki karakter mandiri yang baik saat pembelajaran jarak jauh pada materi biologi. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa kendala seperti yang dikatakan Lili Juliah, S.Pd bahwa secara keseluruhan siswa SMA Negeri 1 Lohbener memiliki karakter mandiri yang baik, namun ada beberapa siswa memiliki kendala seperti terbatasnya kuota internet, sinyal yang kurang stabil. Selain itu ada pula beberapa siswa yang tidak memiliki *handphone* sehingga membuat karakter mandiri siswa tersebut belum terlihat seluruhnya saat pembelajaran jarak jauh pada materi biologi. Karakter mandiri siswa selain dapat diketahui melalui data dokumentasi beserta uraian siswa dan angket, juga dapat diketahui dari guru mata pelajaran biologi secara langsung. Selain guru bertugas untuk menyampaikan materi pelajaran, guru pun bertugas untuk mendidik karakter siswanya dengan baik. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan dua guru mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Lohbener, hasil wawancaranya menunjukkan persentase total dari karakter mandiri siswa ialah sebanyak 65.63%, angka tersebut menyatakan bahwa karakter mandiri siswa berada pada kategori cukup baik. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mengharuskan siswa untuk belajar secara mandiri,

hal ini sejalan dengan yang dikatakan Erti Wiyati, SP dan Lili Juliah, S.Pd bahwa meskipun pembelajaran dilakukan secara jarak jauh tidak menyurutkan semangat siswa untuk belajar secara mandiri. Terlihat dari kepercayaan diri siswa yang sudah cukup baik terlihat dari siswa yang mulai percaya dengan kemampuannya tanpa bergantung dengan temannya, hal ini didorong dari kepedulian siswa terhadap nilai sehingga siswa terbiasa untuk belajar dengan giat dan mandiri. Siswa memiliki rasa tanggung jawab untuk selalu mengikuti pembelajaran dan menyelesaikan tugas dengan baik. Seperti yang dikatakan Erti Wiyati, SP dan Lili Juliah, S.Pd bahwa sebagian besar siswa dapat bertanggung jawab untuk tugasnya meskipun pembelajaran dilakukan secara jarak jauh. Namun berkaitan dengan sikap tanggung jawab terdapat kendala pada siswa yang tidak memiliki *handphone* dan kuota yang terbatas, sehingga siswa tersebut tidak dapat mengikuti pembelajaran pada materi biologi dengan sangat baik.

Rasa inisiatif siswa untuk belajar sesuai dengan kemauan sendiribelum terlihat pada seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran jarak jauh. Namun seperti yang dikatakan Erti Wiyati, SP bahwa masih ada sebagian siswa yang beinisiatif untuk belajar, baik itu belajar dari buku maupun dari sumber lain seperti internet dan aplikasi pembelajaran yang lain. Menurut Lili Juliah, S.Pd tak banyak siswa yang memiliki rasa inisiatif untuk belajar karena kebanyakan dari mereka hanya menunggu materi yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu rasa inisiatif ini merupakan indikator karakter mandiri yang rendah. Siswa dengan sikap disiplin yang baik akan bermanfaat ketika belajar berkaitan dengan realita alam maupun social yang terjadi di lingkungan siswa [7]. Hal tersebut seperti yang diuraikan oleh Erti Wiyati, SP dalam menjalankan tugasnya sebagai pelajar siswa harus mematuhi peraturan dalam proses belajar yaitu salah satunya disiplin, ini juga berlaku meskipun bukan dalam pembelajaran langsung. Namun mereka tetap disiplin dengan baik seperti dalam mengumpulkan tugas dengan tepat pada waktu yang ditentukan, karena hal ini berkaitan dengan nilai yang akan mereka terima. Dalam sikap disiplin ini juga dipengaruhi oleh kendala mengenai kestabilan sinyal dan ketersediaan kuota seperti yang dikatakan Lili Juliah, S.Pd jika tidak ada kendala tersebut sebagian besar siswa dapat belajar dengan disiplin.

4. Kesimpulan

Penelitian yang sudah dilakukan mengenai deskripsi karakter mandiri siswa saat pembelajaran jarak jauh pada materi biologi, didapatkan hasil yang dibahas secara terperinci dalam skripsi ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data dokumentasi beserta uraian penjelasan siswa saat pembelajaran jarak jauh pada materi biologi tiap indikatornya menunjukkan persentase tertinggi ialah tanggung jawab sebanyak 76.47%, hal tersebut dikarenakan adanya rasa semangat dan kesadaran pada diri siswa mengenai tugasnya sebagai pelajar. Kemudian berdasarkan penyebaran angket menunjukkan persentase tertinggi yaitu dengan kategori baik sebanyak 38.24%. Dalam pembelajaran jarak jauh siswa dituntut untuk mandiri dan sebagian besar dari siswa tersebut mampu beradaptasi dan menunjukkan karakter mandiri dalam belajar. Selain itu hasil wawancara menunjukkan kebenaran bahwa siswa masih memiliki semangat untuk belajar secara mandiri meskipun dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Sehingga mayoritas siswa memiliki karakter mandiri yang sudah cukup baik dengan persentase 65.63%, karena ada beberapa hal yang menjadi kendala seperti kurangnya pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan, keterbatasan kuota internet untuk belajar secara jarak jauh dan ada pula siswa yang tidak memiliki *handphone*, sehingga karakter mandiri siswa kurang terlihat oleh hal tersebut.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami tim peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak, FKIP Unwir, Program Studi Pendidikan biologi Unwir, dan pihak mitra SMA N 1 Lohbener Indramayu.

6. Daftar Pustaka

- [1] Amar, F. (2020). *Pandemic Covid-19 Dan Adaptasi Belajar Jarak Jauh*. <https://rmol.id/read/2020/04/06/428946/pandemik-covid-19-dan-adaptasi-belajar-jarak-jauh>. Dikses pada 26 April 2020.
- [2] Ariaah. (2015). Pembentukan Karakter Kemandirian Siswa Melalui Implementasi Islamic Full Day School. *Jurnal Didaktika Tauhid*, 2(2), 121-128..
- [3] Desmita. (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [4] Fathurrahman, P., Muhammad. A. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Rafika Aditama.
- [5] Fitri, (2016). *Materi Bab 10 Sistem Reproduksi*. <http://fitri-smanda2.blogspot.com/2016/05/bab-10-sistem-reproduksi.html?m=1>. Diakses pada 26 April 2020.
- [6] Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- [7] Nurhasanah., dkk. (2017). Hubungan Disiplin, Sikap Mandiri Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Ilmu Social Di Sekolah Dasar. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*. 3 (1), 1-14.
- [8] Nurhayati, E. (2011). *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- [9] Pedoman Akademik Universitas Negeri Semarang 2009-2010.
- [10]Pratiwi, I., Laksmiwati, H. Kepercayaan Diri Dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri "A". *Jurnal Psikologi & Terapan*, 7(1), 43-49.
- [11]Saefullah, A., dkk. (2013). Hubungan Antara Sikap Kemandirian Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Fisika Berbasis Portofolio. *Jurnal Pendidikan Fisika*. 8 (7), 26-36.
- [12]Salahudin, A., dkk. (2013). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Pustaka Setia.
- [13]Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [14]Sumiati, N. (2015). Penguatan Karakter Kemandirian Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. *Universitas Pendidikan Indonesia. Respository.upi.edu*, 12-13
- [15]Winarsih, E. (2017). *Peran Guru Dalam Penanaman Karakter Kemandirian Dan Tanggung Jawab Dalam Proses Pembelajaran*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [16]Yusutria., Febriana, R. (2019). Aktualisasi Nilai-Nilai Kemandirian Dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8.(1), 577-582.